

## ABSTRAK

**Gita Kirana, NIM 2153111015, Analisis Argumen Dalam Debat Siswa Kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia/ S1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah menganalisis penggunaan elemen argumen berdasarkan teori Stephan Toulmin dan pola argumen yang dominan terlihat dari hasil analisis argumen siswa dalam debat siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Negeri 13 Medan sebanyak 425 siswa. Peneliti menggunakan sampel *Purposive Sampling*. Sampel pada penelitian ini ialah kelas X MIA 4. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan mentranskrip rekaman audio visual debat ke dalam bentuk percakapan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu untuk memenuhi enam elemen argumentasi yaitu *Claim* sebanyak 11 kali, *Ground* sebanyak 11 kali, *Warrant* sebanyak 2 kali, *Backing* sebanyak 3 kali, *Modals* sebanyak 5 kali, dan *Rebuttal* sebanyak 5 kali. Pola yang dominan terlihat dari hasil analisis argumen siswa ditemukan sebuah temuan baru yaitu pola berbentuk *claim-ground* dengan salah satu contoh pernyataan dengan elemen dasar *claim* “Ya, jadi menurut saya selain dari sisi positifnya juga pasti ada sisi negatif nya dari sosial media itu sendiri” dengan elemen dasar *ground* “Salah satunya itu ada dari dampak perkembangan fisik, terus ada dari dampak mental/ emosi, sosial, dan moralnya. Hal tersebut telah dinyatakan bahkan oleh ahli-ahli atau pakar kesehatan” dan *claim-backing* dengan elemen dasar *claim* “Tapi harus diingat pemerintahan itu berawal dari rakyat, jadi kenapa rakyat Indonesia belum terjamin hidupnya?” dan dengan elemen dasar *backing* “Masih banyak sekali rakyat-rakyat kemiskinan dan kelaparan. Lihat saja penduduk di kota-kota besar seperti Jakarta, Medan banyak hidupnya yang masih luntang lantung dan bisa dikatakan tidak layak.” Berdasarkan hasil analisis argumen kedua pola tersebut ditemukan sebanyak masing-masing 4 kali.

**Kata kunci:** *Argumentasi, elemen argumentasi, pola argumentasi.*